

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:
MASROFATUL UMRO
NIM. 21108040040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

MASROFATUL UMRO

NIM. 21108040040

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

DINIK FITRI RAHARJENG PANGESTUTI, M.Ak.

NIP. 19810802 202321 2 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1155/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MASROFATUL UMRO
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040040
Telah diujikan pada : Senin, 03 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a87d36f24341

Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED



Valid ID: 6a857bf458ed8

Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED



Valid ID: 6a86b271a0c87

Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED



Valid ID: 6a87fed85e23b

Yogyakarta, 03 Agustus 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Masrofatul Umro

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Masrofatul Umro

NIM : 21108040040

Judul Skripsi : **"PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT"**

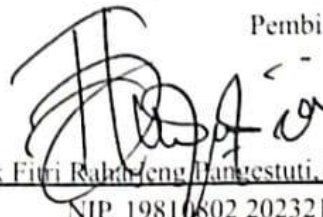
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Mei 2026

Pembimbing,



Dinik Fitri Rahadeng Mangestuti, M.Ak.
NIP. 19810802 202321 2 011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masrofatul Umro

NIM : 21108040040

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit”** adalah benar-benar merupakan penyusunan hasil karya sendiri, bukan duplikat atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terjadi penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Hormat Penulis



Masrofatul Umro

NIM. 21108040040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *Civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masrofatul Umro
NIM : 21108040040
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Hormat Penulis,



Masrofatul Umro
NIM. 21108040040

HALAMAN MOTTO

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

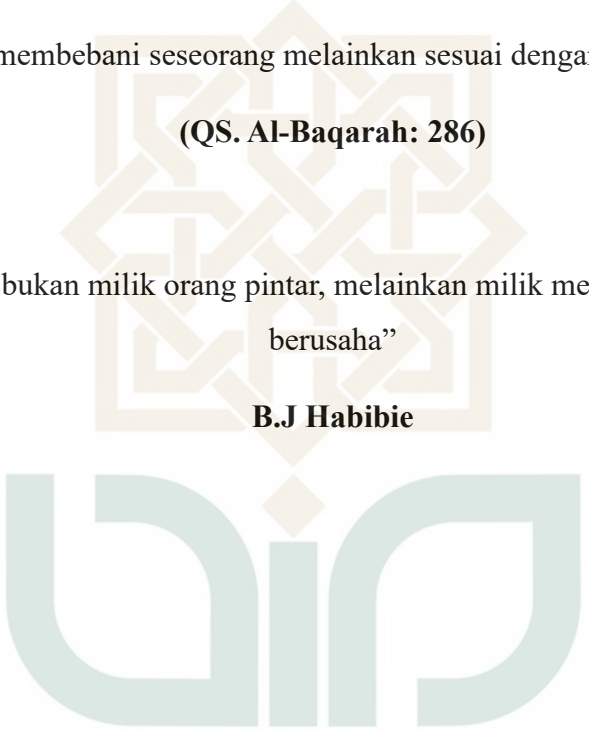
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar, melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

B.J Habibie



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang selalu diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Mamak, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan dan kebahagiaanku. Tidak ada kata yang mampu membalas segala jasa dan pengorbanan kalian.

Saudaraku Nafi' Aknaf, yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka.

Dan diriku sendiri, yang telah melewati setiap anak tangga kehidupan. Terkadang terdapat rasa ingin menyerah tetapi tetap percaya bahwa diri ini bisa melewatinya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	B	Be
ت	Tāʿ	T	Te
د	Šāʿ	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥāʿ	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khāʿ	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Rāʿ	R	Er
ش	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
س	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭaʿ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓāʿ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fāʿ	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

هَخَعْدَدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَد	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tāmarbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكُوت	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّتْ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَسَاهَتِ الْوَلِيَاءُ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
مَفْع	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>

ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
رَهَبَ	Ḍammah	Ditulis	<i>yāzhabu</i>

E. Vocal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā" mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1. Fathah + yā" mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنَ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
------------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
انشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat
Ditulis menurut atau pengucapannya.

ذوى افروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan Syafaatnya di *yaumul qiyamah*. *Aamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Dinik Fitri Raharjeng Pangestuti M.Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, kritik, dan saran serta motivasi kepada penulis dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dosen program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak dan mamak selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas perjuangan dan

pengorbanan yang diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis sampai pada titik ini.

9. Saudara kandung Nafi' Aknaf yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman program studi Akuntansi Syari'ah angkatan 2021 yang telah kebersamai proses penulis di perkuliahan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkat dan sempurna. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran serta perkembangan penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Hormat Saya,

Masrofatul Umro

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTARCT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	8
1.4.2 Manfaat bagi Stakeholder.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Kontrak	12
2.1.2 Teori Agensi.....	13
2.1.3 Kualitas Audit	14
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	15
2.1.5 Rotasi Audit	16
2.1.6 Ukuran Perusahaan	17
2.1.7 Reputasi Auditor	18

2.2	Kajian Pustaka.....	19
2.3	Pengembangan Hipotesis	24
2.3.1	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	24
2.3.2	Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.....	25
2.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit.....	25
2.3.4	Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	26
2.4	Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel	28
3.3	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.4	Definisi Operasional Variabel	29
3.4.1	Kualitas Audit	30
3.4.2	<i>Audit Tenure</i>	30
3.4.3	Rotasi Audit	31
3.4.4	Ukuran Perusahaan	31
3.4.5	Reputasi Auditor	31
3.5	Metode Analisis Data	32
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2	Analisis Regresi Logistik.....	33
3.5.3	Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.2	Analisis dan Pembahasan	38
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
4.2.2	Analisis Regresi Logistik	40
4.2.3	Uji Hipotesis.....	42
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	44
4.3.1	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	44
4.3.2	Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.....	45
4.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit.....	46
4.3.4	Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	46
BAB V PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan	48

5.2 Keterbatasan.....	49
5.3 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55
<i>CURICULUM VITAE (CV)</i>	60



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel.....	37
Tabel 4. 2 Perusahaan Infrastruktur	37
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji T	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kelayakan Model.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determina.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan).....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Tabulasi Data Penelitian	55
Lampiran 1 2. Statistik Deskriptif.....	58
Lampiran 1 3. Uji Kelayakan Model.....	58
Lampiran 1 4. Hasil Uji Kelayakan Determina.....	59
Lampiran 1 5. Uji F (Simultan).....	59
Lampiran 1 6. Uji T.....	59



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit tenure, rotasi audit, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas 70 perusahaan sektor infrastruktur, dengan sampel sebanyak 23 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 115 observasi. Kualitas audit diukur menggunakan opini audit *going concern*, sedangkan *audit tenure*, rotasi audit, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor digunakan sebagai variabel independen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis yang menyatakan audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit ditolak. Rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis kedua juga ditolak. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, demikian pula reputasi auditor yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit pada perusahaan sektor infrastruktur lebih dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan reputasi auditor dibandingkan lamanya hubungan auditor dengan klien maupun pergantian auditor. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan, auditor, regulator, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas audit di Indonesia.

Kata kunci: *Audit Tenure*, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Kualitas Audit, Sektor Infrastruktur.

ABSTARCT

This study aims to analyze the effect of audit tenure, audit rotation, company size, and auditor reputation on audit quality in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2024. The research uses a quantitative approach with secondary data obtained from company annual reports. The study population consisted of 70 infrastructure sector companies, with a sample of 23 companies selected using purposive sampling, resulting in 115 observations. Audit quality is measured using the going concern audit opinion, while audit tenure, audit rotation, company size, and auditor reputation are used as independent variables. Data analysis is carried out using logistic regression with the help of EViews 12 software.

The research results show that audit tenure has a significant negative effect on audit quality, so the hypothesis that stated audit tenure has a positive effect on audit quality is rejected. Audit rotation does not have a significant impact on audit quality, so the second hypothesis is also rejected. On the other hand, company size has a positive and significant effect on audit quality, as does auditor reputation, which is also proven to have a positive and significant impact on audit quality.

The findings of this study indicate that audit quality in infrastructure sector companies is more influenced by company characteristics and auditor reputation than by the length of the auditor-client relationship or auditor rotation. This research is expected to serve as a reference for companies, auditors, regulators, and future researchers in efforts to improve audit quality in Indonesia.

Keywords: *Audit Tenure, Audit Rotation, Company Size, Auditor Reputation, Audit Quality, Infrastructure Sector.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam penyajian laporan keuangan. Agar laporan keuangan yang diaudit dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan, diperlukan sikap profesional auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik (Aprilia & Kusumawati, 2023). Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan material dalam laporan keuangan klien, yang mencerminkan kompetensi, independensi, dan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. Kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, karena auditor yang kompeten dapat melakukan pemeriksaan dengan lebih efektif (Khairi & Laili, 2019). Dalam konteks ini, peran auditor eksternal menjadi sangat krusial sebagai pihak independen yang memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi kualitas audit, semakin dapat diandalkan informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan.

Kualitas audit yang tinggi memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan yang disajikan telah bebas dari salah saji material dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan. Semakin tinggi kualitas audit, semakin rendah risiko informasi yang tidak akurat sampai ke tangan pengguna laporan keuangan, terutama dalam pengawasan proyek-proyek berskala besar seperti infrastruktur

yang menyerap anggaran negara dalam jumlah signifikan. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai fenomena yang menunjukkan adanya permasalahan terkait kualitas audit, khususnya dalam sektor infrastruktur di Indonesia. Merujuk data *Indonesia Corruption Watch* (ICW), potensi kerugian negara akibat korupsi sektor konstruksi pada periode 2012-2022 mencapai Rp138,39 triliun, dengan peningkatan kasus korupsi proyek infrastruktur sebesar 50% dari 106 kasus pada 2015 menjadi 167 kasus pada 2018 (Nabila *et al.*, 2024). Korupsi menyebabkan biaya proyek infrastruktur menjadi lebih tinggi dengan kenaikan yang dapat mencapai 40% dari nilai kontrak, sehingga proyek menjadi mangkrak dan tidak selesai tepat waktu (Samosir *et al.*, 2022).

Data pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kasus korupsi masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 250 dari total 579 perkara yang berasal dari sektor Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ). Dari jumlah tersebut, sekitar 58 persen kasus korupsi PBJ terjadi pada sektor infrastruktur (Putri *et al.*, 2025). Tahun 2024 menjadi tahun yang sangat suram dalam hal penanganan kasus korupsi di Indonesia, dengan praktik korupsi tidak hanya melibatkan pejabat tinggi tetapi juga pengusaha besar yang bergerak di sektor infrastruktur, pelayanan publik, dan pertambangan. Beberapa kasus korupsi infrastruktur yang menghebohkan publik menunjukkan lemahnya fungsi pengawasan dan audit. Mantan Gubernur Kalimantan Selatan, Sahbirin Noor, diduga terlibat dalam kasus suap terkait beberapa proyek pembangunan, antara lain Kawasan Olahraga Terintegrasi dengan nilai Rp23 miliar, Gedung Samsat Terpadu sebesar Rp22 miliar, serta pembangunan kolam renang senilai Rp9 miliar (Rialdy *et al.* 2021). Kejaksaan Agung menangani beberapa perkara korupsi

pada sektor infrastruktur, Mencakup kasus pembangunan menara Base Transceiver Station (BTS) 4G periode 2020–2022, tindak korupsi pada proyek Jalan Tol Layang Cikampek II MBZ tahun 2016–2017, serta korupsi dalam pembangunan jalur kereta api Besitang–Langsa selama 2017–2023 (Putri *et al.*, 2025).

Faktor utama yang melatarbelakangi berbagai kasus korupsi di sektor infrastruktur umumnya berkaitan dengan lemahnya sistem pengawasan, minimnya transparansi dalam proses pengadaan, serta adanya praktik kolusi antara pejabat pemerintah dan pihak pengusaha, dengan akar masalah bukan hanya pada sistem melainkan juga pada sumber daya manusia dan tata kelola yang tidak baik mulai dari perencanaan hingga pengawasan proyek (Pramesti & Widyaningsih, 2023). Data KPK menunjukkan fakta menyedihkan yaitu rendahnya nilai riil bangunan infrastruktur yang hanya kurang dari 50%, dimana dari nilai proyek infrastruktur yang disepakati sebanyak 10-15% lari kepada keuntungan kontraktor, sekitar 7% untuk komitmen kepastian anggaran, sekitar 20% untuk komitmen fee proyek, dan 5% untuk manipulasi laporan (Sukandani *et al.*, 2024).

Berdasarkan temuan KPK, Peluang terjadinya korupsi muncul sejak tahap perencanaan, berlanjut pada proses pengadaan, hingga tahap pelaksanaan. Pada fase perencanaan, kerap telah terjadi pembahasan mengenai kepastian anggaran, penentuan commitment fee proyek, serta pengaturan pihak yang akan memenangkan tender (Arnita *et al.*, 2023). Pada periode 2020–2024, kapasitas APBN dalam mendanai pembangunan infrastruktur hanya berkisar 30%. Sementara itu, sisa kebutuhan pendanaan yang mencapai sekitar Rp1.400 triliun harus dipenuhi dari sumber lain, termasuk melalui utang. Kondisi ini berpotensi

membebani keuangan negara, terutama jika proyek-proyek tersebut tidak efisien karena sebagian anggarannya diselewengkan untuk kepentingan pribadi (Najmudin & Widyastuti, 2025). Permasalahan korupsi infrastruktur ini menunjukkan urgensi peningkatan kualitas audit dalam mengawasi proyek-proyek pembangunan. Sebagai regulator, pemerintah perlu melaksanakan audit konstruksi secara berkesinambungan serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proyek-proyek infrastruktur, yang umumnya dikerjakan dengan tenggat waktu ketat sehingga berisiko mengabaikan kualitas konstruksi dan ketahanan bangunan. Proses pemilihan auditor beserta aspek teknisnya perlu mendapat perhatian serius agar tidak terjadi kasus penipuan dan manipulasi laporan keuangan. Selain itu, sistem pengendalian dan pelaporan harus terintegrasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta didukung oleh staf yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang proyek konstruksi (Nabila *et al.*, 2024).

Melihat besarnya kerugian negara akibat korupsi infrastruktur dan pentingnya peran audit dalam pengawasan proyek pembangunan, maka diperlukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini memfokuskan pada empat variabel independen yaitu *audit tenure*, rotasi audit, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor karena keempat variabel tersebut memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas audit, khususnya dalam konteks pengawasan proyek-proyek infrastruktur dan sektor konstruksi yang rentan terhadap praktik korupsi

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan antara auditor dengan klien yang memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena hubungan yang terlalu lama

dapat mengurangi independensi auditor (Samosir *et al.*, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dimana pengalaman auditor yang lebih lama dalam mengaudit klien tertentu dapat meningkatkan pemahaman terhadap bisnis klien sehingga audit menjadi lebih efektif (Arum and Army 2023). Masa perikatan audit dibagi menjadi tiga kategori: pendek (2-3 tahun), sedang (4-8 tahun), dan panjang (lebih dari 8 tahun), dimana setiap kategori memiliki implikasi berbeda terhadap kualitas audit.

Rotasi audit merupakan kebijakan pergantian auditor atau KAP secara berkala yang bertujuan untuk menjaga independensi dan mencegah kedekatan berlebihan antara auditor dan klien. Di Indonesia, rotasi auditor diwajibkan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 yang bertujuan mencegah konflik kepentingan dan meningkatkan kualitas audit. Penelitian menunjukkan bahwa rotasi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena auditor baru membutuhkan waktu untuk memahami operasional dan sistem keuangan klien (Liawati *et al.*, 2024). Namun studi lain menemukan bahwa ukuran perusahaan dan fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sementara rotasi audit tidak berpengaruh signifikan (Francis, 2024). Rotasi auditor menghadirkan tantangan karena auditor baru dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaktepatan dalam analisis, serta menimbulkan biaya tambahan untuk transisi.

Menurut Kompas.com (2023), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kompleks operasional dan transaksi yang terjadi sehingga memerlukan audit yang lebih mendalam dan berkualitas. Kontan.co.id (2023) menjelaskan bahwa ukuran

perusahaan memengaruhi kualitas audit secara positif, sehingga ukuran perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya kualitas audit. Ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit karena perusahaan yang lebih besar memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dalam sistem akuntansi dan pengendalian internal. Namun beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan kualitas audit (Putri *et al.*, 2025).

Reputasi auditor dalam konteks Indonesia berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap standar profesional dan regulasi yang berlaku, yaitu SPKN, SPAP, dan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. SPKN menekankan kompetensi, independensi, serta kualitas pelaksanaan dan pelaporan pemeriksaan, sementara SPAP mengatur standar audit, kode etik, dan penerapan sistem manajemen mutu sebagai bentuk pengendalian kualitas profesi. Secara empiris, reputasi auditor terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit; Andriani dan Nursiam (2017) serta Sitompul, Panjaitan, dan Ginting (2021) menemukan bahwa reputasi auditor atau KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan di Indonesia. Sejalan dengan itu, Panduan Indikator Kualitas Audit IAPI (2018) menyatakan bahwa hasil reвью mutu atau inspeksi eksternal dan internal merupakan indikator kualitas audit, sehingga reputasi auditor dapat dipahami sebagai refleksi dari konsistensi penerapan standar profesional dan kepatuhan hukum yang berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk mengkaji kualitas audit beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya (Martani *et al.*, 2021). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada penambahan dua variabel independent yaitu ukuran perusahaan dan reputasi auditor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini juga menggunakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada BEI tahun 2020 sampai 2024. Bersumber dari ruangbelajarinfestasi.com (2025), KPK mengatakan bahwa sektor infrastruktur menjadi sektor paling rawan korupsi karena hampir seluruh daerah ada kasus korupsi terkait infrastruktur. Direktur Antikorupsi Badan Usaha KPK menyatakan bahwa sektor infrastruktur masih jadi sektor andalan penanganan korupsi karena mendominasi terjadinya tindak pidana korupsi. Dan perbedaan lainnya terletak pada pengukuran kualitas audit, yaitu menggunakan indikator earnings benchmark. Kualitas audit berkaitan erat dengan praktik manajemen laba dalam perusahaan, termasuk upaya untuk menutupi kerugian yang terjadi. Hal ini juga mencakup evaluasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan (Nugrahanti, 2014). Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit dengan judul **“PENGARUH *AUDIT TENURE*, ROTASI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitaian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit
2. Untuk menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit
4. Untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan riset ilmiah, khususnya dalam bidang auditing dan akuntansi keuangan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit serta mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam konteks praktik audit di Indonesia. Penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk berkontribusi terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dengan menghasilkan bukti empiris yang dapat memperkaya literatur akademik di bidang audit.

1.4.2 Manfaat bagi Stakeholder

penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas praktik audit dan pengambilan keputusan. Bagi perusahaan dan manajemen, penelitian ini memberikan panduan dalam memilih auditor yang tepat dan menentukan kebijakan audit yang dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik, hasil penelitian menjadi masukan berharga untuk meningkatkan kualitas layanan audit dan memperkuat reputasi profesional mereka. Dan bagi investor dan pengguna laporan keuangan, penelitian ini membantu dalam menilai kredibilitas informasi keuangan berdasarkan karakteristik auditor, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan sebagai dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan. Latar belakang tersebut juga memberikan gambaran mengenai alasan dilaksanakannya penelitian serta urgensi dari topik yang dibahas.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan literatur yang bertujuan untuk memperkuat kajian teori, kemudian penjelasan dari penelitian sebelumnya sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini dan pengembangan hipotesis yang berguna untuk menjelaskan tujuan penelitian dan membantu agar berfikir secara logis. Pengembangan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan literatur review merupakan hasil analisis sementara dari permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian mengenai desain penelitian dan alat uji penelitian yang digunakan, serta populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai definisi operasional variabel dalam penelitian, memungkinkan pengukuran dan pengamatan yang lebih spesifik dan Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan termasuk berbagai jenis pengujian yang dilakukan. Fokusnya adalah pada teknik statistik yang diterapkan untuk mengolah data dan menguji kebenaran hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil serta pembahasan dari pengujian data yang telah diproses dan terdapat uraian mengenai objek penelitian, hasil analisis yang telah dilakukan, serta pembahasan mendalam terkait hasil penelitian secara menyeluruh untuk memberi pemahaman lebih tentang konteks dan signifikasi temuan yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menguraikan simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menyajikan beberapa rekomendasi yang dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang tertarik dengan topik yang diteliti. Kesimpulan tersebut membantu merangkum temuan utama penelitian dan menyoroti implikasi dan signifikansinya, sementara rekomendasi memberikan arah bagi penelitian masa depan atau tindakan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur di Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan *Audit tenure* yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang berpotensi menyebabkan auditor mengalami penurunan tingkat skeptisisme profesional serta independensinya.
2. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur di Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan pembatasan kontrak justru berisiko mengurangi efisiensi dan ketepatan dalam mengidentifikasi salah saji material.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur di Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan perusahaan besar lebih berdampak terhadap kualitas audit, karena perusahaan yang lebih besar biasanya dimiliki oleh lebih banyak pihak, sehingga tuntutan untuk bersikap terbuka dan bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi keuangan pun semakin tinggi.
4. Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur di Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan perusahaan

yang menggunakan auditor dengan reputasi tinggi cenderung memiliki kualitas audit yang lebih baik karena auditor bereputasi memiliki sistem pengendalian mutu yang lebih baik, sumber daya yang lebih memadai, serta menjaga kredibilitas profesinya melalui pelaksanaan audit yang lebih independen dan profesional.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki sampel 23 dari 70 perusahaan infrastruktur yang memenuhi kriteria, sehingga hasil mungkin kurang mewakili keseluruhan sektor.
2. Penelitian ini menggunakan data selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2024, melewati periode covid sehingga banyak terdapat ketersediaan data.
3. Penelitian ini fokus menggunakan empat variabel independen yang diteliti yaitu *audit tenure*, rotasi audit, ukuran perusahaan, reputasi auditor, sehingga kurang memberi pemahaman tentang faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas audit yang tidak diteliti pada penelitian ini.
4. Kualitas audit diukur menggunakan going concern, sehingga kurang memberi penjelasan mengenai pengukuran lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi referensi serta masukan bagi penelitian berikutnya, antara lain:

1. Pada penelitian berikutnya, diharapkan para peneliti mampu memperluas cakupan sampel yang digunakan serta memperpanjang dan memperbarui rentang waktu penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan relevan dengan kondisi terkini. Dan tahun penelitian sebaiknya diambil bukan saat tahun covid, agar data banyak yang tersedia.
2. Diharapkan pada penelitian mendatang, para peneliti dapat memperluas kajian dengan memasukkan variabel-variabel tambahan yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Diharapkan pada penelitian berikutnya, para peneliti dapat menggunakan serta mengembangkan berbagai metode pengukuran lain seperti earning benchmark dan discretionary accruals.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Nur Mala, and Eny Kusumawati. 2023. "Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality with the Audit Committee as Moderation." *The International Journal of Business Management and Technology* 7 (1): 412–21.
- Arnita, Vina, Yana Diana, and Andini Puspita Sari. 2023. "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 4 (2): 153–59. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>.
- Ashila and Syofyan. 2025. "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pelaksanaan Pengendalian Internal, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Eksternal Pada Perusahaan Publik Di Indonesia." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 7 (4): 1731–45.
- Bayu, Yosua and. 2021. "Pengaruh Independensi Auditor , Kompetensi Auditor , Fee Audit , Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *Journal of Public and Business Accounting* 2 (December): 99–115.
- Cheng, Yun, Christine M Haynes, and Michael D Yu. 2021. "The Effect of Engagement Partner Workload on Audit Quality." *Managerial Auditing Journal*. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2020-2635>.
- Christina. 2023. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit." *Edunomika* 07 (02).
- Diyah Arum Wulandari, and Yulida Army Nurcahya. 2023. "Analisis Kualitas Audit Ditinjau Dari Aspek Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Auditor." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2 (3): 637–43.
- Evia, Zezen. 2022. "Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 2 (2): 141–49. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>.
- Fakhrul Arif, Muhammad, and Hexana Sri Lastanti. 2023. "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (1): 1373–82. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16085>.
- Francis, Jere R. 2024. "What Exactly Do We Mean by Audit Quality?" *Accounting in Europe* 21 (2): 123–33. <https://doi.org/10.1080/17449480.2023.2247410>.
- Gu, Bong, Sunhwa Lee, and Wonsin Kim. 2021. "International Journal of Accounting The Impact of the Input Level of Information System Audit on the Audit Quality : Korean Evidence ☆." *International Jurnal of Accounting Information System* 43 (July 2019).

- Hadji, Mustafa. 2024. "The Effect of Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality in Consumer Goods Companies Listed on the IDX for the Period 2020-2022." *International Journal of The Newest Finance AndAccounting (INFA)* 5239.
- Hervia and Erinos. 2023. "Tenure, Pengaruh Audit Audit, Rotasi Audit, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5 (1): 370–84.
- Hidayat, Ahmad Taufik, and Erliana Banjarnahor. 2024. "Fenomena Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Dibeil Periode 2020-2022." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (2). <https://doi.org/10.25105/v4i2.21347>.
- Iqbal Najmudin Sholeh, and Shinta Widyastuti. 2025. "Profesionalisme, Independensi, Dan Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Time Budget Pressure." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 12 (1): 93–108. <https://doi.org/10.30656/jak.v12i1.8126>.
- Lailatul, Ulfa, Merlyana Dwindi Yanthi, Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Kampus Ketintang, Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, and Kampus Ketintang. 2021. "Pengaruh Fee Audit , Komite Audit , Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit The Effect of Fee Audit , Audit Committees , Audit Rotation on Audit Quality" 10 (1).
- Liawati, Dede, Fadia Nazwari, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, and Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Dede Liawati. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit:Independensi, Etika Auditor Dan Pengalaman Kerja." *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 1 (2): 50–56.
- Maisyarah Salsabila, Widia Astuty, dan Irfan Irfan. 2021. "Pengaruh Pengalaman Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/9455>.
- Martani, Dwi, Nur Aulia Rahmah, Fitriany Fitriany, and Viska Anggraita. 2021. "Impact of Audit Tenure and Audit Rotation on the Audit Quality: Big 4 vs Non Big 4." *Cogent Economics and Finance* 9 (1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>.
- Nabila, Hurin, Oktaviani Ciwuk, Resita Dwi Kartika Sari, and Moh Afrizal Miradji. 2024. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit : Pengalaman, Independensi, Motivasi, Fee Audit, Dan Time Budget Pressure." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (5): 440–47.
- Nastiti Pramesti Kinasih, Aristanti Widyaningsih, Tony Heryana. 2023. "Pengukuran Kualitas Audit : Etika, Independensi, Dan Kompetensi Auditor." *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* . 11 (2): 167–86.
- Naully, Fellicia Ross. 2025. "Pengaruh Audit Tenure Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris :

- Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada Periode 2018-2022 Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Sustainable Accounting and Disclosure*, 64–85.
- Normasyhuri, Khavid, Ignasia Natalelawati, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, Universitas Lampung, Audit Tenure, and Fee Audit. 2022. “Penentu Kualitas Audit Dan Peran Moderasi Komite Audit.” *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p02>.
- Nugrahanti, Yavina. 2014. “Pengaruh Audit Tenure Spesialisasi Kantor Akuntan Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit.” *Diponegoro Journal of Accounting* 03:1–9.
- Nugroho, Kavita Devira. 2022. “Audit Tenure, Audit Firm Reputation and Audit Quality Study on Indonesian Manufacture Companies.” *Jurnal Aksi* 7 (1): 98–103.
- Nur, Siti, and Mawar Indah. 2022. “The Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality.” *Indonesia Auditing Research Jurnal* 11 (4): 162–73.
- Nursiam, Febry Krisna Putri, Pardi. 2021. “The Effect of Audit Fee , Audit Rotation , and Auditor Reputation on Audit Quality (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Idx for the Period 2014-2018).” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Nyoman, Ni, Ayu Natasya, and I Ketut Suryanawa. 2024. “The Influence Of Company Size , Audit Delay , And Audit Rotation On Audit Quality (Empirical Study On Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The IDX 2020-2022)” 13 (03): 1617–26. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i03>.
- Online, Versi, Davina Nathania Kameyer, and Lia Dama. 2023. “Pengaruh Audit Tenure , Audit Delay Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.” *Global Accounting: Jurnal Akuntansi* 2.
- Priyanti, Desi Frida, Nurul Hasanah, and Uswati Dewi. 2019. “The Effect of Audit Tenure , Audit Rotation , Accounting Firm Size , and Client ’ s Company Size on Audit Quality.” *The Indonesian Accounting Review* 9 (1): 1–14. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1528>.
- Purba & Umar. 2021. “Kualitas Audit & Deteksi Korupsi (1 Ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (2): 2873–82.
- Putri, Aureta Zhabila Eka, Amor Marundha, and Maidani. 2025. “Pengaruh Pengalaman Auditor, Fee Audit Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bekasi).” *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 3 (1): 354–67.
- Rialdy Novien, M. Firza Alpi, Nadia Ika, and Purnama. 2021. “View of Model

Pengukuran Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan _
Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisis.Pdf.”

- Rialdy, Novien, M Firza Alpi, and Nadia Ika Purnama. 2021. “Model Pengukuran Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisis” 21 (2): 432–42.
- Rifqi, Muhammad, and Nur Khamisah. 2025. “The Effect of Audit Tenure , Client Importance , and Auditor Specialization on Audit Quality.” *Jurnal Nominal* 14 (1).
- Samosir, Maralus, Eduward Tony Sitorus, Ringkot P Nainggolan, and Oktavia Marpaung. 2022. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta).” *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta* 3 (02): 131–45. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>.
- Shaqilah, Diva Atari, and Dwi Prihatini. 2024. “The Effect of Company Size and Audit Fee on Audit Quality.” <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2532>.
- Siregar, Sylvia Veronica, and Arie Wibowo. 2011. “Rotasi Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Mentri Keuangan KMK No. 423/KMK.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 8 (1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.01>.
- Sukandani, Yuni, Nabila Maulidya Putri, Binti Wulandari, Qosasi Kholifatul Arsy, Muchammad Chafidhul Ilmi, Program Studi Akuntansi, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2024. “Optimisasi Kualitas Proses Audit Melalui Implementasi Model Sistem E-Working Paper Berbasis Web.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1 (3): 231–41.
- Tran, Manh Dung, Khairil Faizal Khairi, and Nur Hidayah Laili. 2019. “A Longitudinal Study of Audit Quality Differences among Independent Auditors.” *Journal of Economics and Development* 21 (2): 234–46. <https://doi.org/10.1108/JED-10-2019-0040>.
- Tran, Thi Giang Tan. 2025. “The Impact of Audit Firm Size on Audit Quality - An Empirical Study of The Vietnamese Stock Market.” *SAGE Open* 15 (2): 1–16. <https://doi.org/10.1177/21582440251336005>.
- Uma Sekaran, Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. 6th ed. Jakarta Selatan: Salemba Empat.